

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan pada siswa sudah tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden terhadap angket pendidikan dan pelatihan kewirausahaan sebesar 3,20.
2. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata prestasi belajar kewirausahaan sebesar 79,03. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI TKJ SMK Dharma Patra pada semester genap berada pada kategori sedang.
3. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi product moment diperoleh r_{hitung} sebesar 0,578. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa dikategorikan sedang karena berada pada kriteria penafsiran (interpretasi) 0,4000 – 0,599, sesuai dengan tabel interpretasi nilai r .
4. Dari hasil perhitungan uji $-t$, untuk mengetahui kontribusi pengaruh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (Variabel X) dengan prestasi belajar kewirausahaan (Variabel Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 6,32 dan t_{tabel} 1,67 pada derajat kebebasan $dk=n-2$, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,32 > 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI TKJ SMK Dharma Patra Tahun Ajaran 2013/2014, diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti membuat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak guru dan orang tua, hendaknya dapat memberikan motivasi belajar serta pendidikan dan pelatihan yang lebih baik kepada siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan siswa sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat lebih mudah tercapai.
2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih menumbuhkan minat berwirausahanya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan baik karena akan sangat berpengaruh bagi kehidupan kelak.
3. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan dan mendukung pendidikan dan pelatihan kewirausahaan siswa yang ditunjukkan dengan cara mendirikan usaha sekolah seperti koperasi dan bentuk usaha lainnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.